

Cinta dan harapan dalam tiga puisi karya Han Yongun : analisis tema = Love and hope on Han Yongun S : three poems theme analysis

Annisa Fajrini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352211&lokasi=lokal>

Abstrak

Puisi adalah salah satu sarana bagi penyair untuk mengekspresikan diri atau menyampaikan pikiran mereka. Oleh karena itu, tidak jarang pula puisi dijadikan sebagai alat kritik sosial atas situasi yang sedang terjadi. Hal ini, misalnya, diperlihatkan oleh salah satu penyair ternama Korea, penyair Han Yongun, yang merupakan penyair terkenal pada tahun 1920-an. Puisi-puisi Han Yongun sarat dengan tema cinta. Akan tetapi, di balik tema tersebut, terdapat makna lain yang tersirat. Dalam puisi-puisi yang ditulis Han Yongun pada masa itu, ia menyampaikan perasaan, harapan dan kritiknya terhadap kolonialisasi Jepang yang terjadi di Korea pada tahun 1910-1945. Tiga diantara puisi karya Han Yongun yang mewakili pikiran dan kritiknya adalah (deungbul - lampu), (al su eopseoyo - tidak tahu), dan (chansong - sanjungan).

.....Poetry is one of mediums for poets to express themselves or communicate their thought. Therefore, sometimes poetry used as a tool to critic the situations which happen in that time. For example, Han Yongun is one of the great poet in 1920s who communicated his thoughts by his poems. Han Yongun's poems loaded with theme of love. But behind that theme, there are other meanings implied. In the poems written by Han Yongun in that time, it conveys his feelings, expectations, and criticism of Japanese colonization which occurred in Korea in 1910-1945. Han Yongun's three poems representing thoughts and criticisms are (deungbul - light), (al su eopseoyo - unknown), dan (chansong - praise).